



E-LKPD

BERMUATAN BUDAYA LOKAL MELAYU

Debora Vanie Panjaitan



Selamat datang, Sahabat Kecil! Hari ini kita akan belajar merangkai kata menjadi puisi yang indah. Bukan sembarang puisi, kita akan mengangkat kehebatan budaya Lokal Melayu yang ada di sekitar kita.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari E-LKPD ini, siswa diharapkan mampu:

1. **Mengeksplorasi Budaya Lokal:** siswa mampu mengenali dan menyebutkan berbagai macam kekayaan budaya Melayu (makanan, pakaian, seni, dan tradisi) sebagai sumber inspirasi tulisan.
2. **Menulis Puisi Utuh:** siswa mampu menulis karya puisi orisinal bertema budaya lokal Melayu dengan pilihan kata yang indah dan ekspresif.
3. **Menghargai Budaya Lokal:** Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap warisan budaya Melayu di lingkungan sekitarmu.

Petunjuk Penggunaan

Bacalah petunjuk dan materi dengan saksama.

1. Amati contoh yang tersedia.
2. Kerjakan latihan sesuai petunjuk.
3. Ketik jawaban pada kolom yang telah disediakan.
4. Buatlah puisi bertema budaya lokal Melayu sesuai kreativitasmu.
5. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikirim.
6. Klik **Finish**, lalu pilih **Check my answers** atau **Send answers to teacher** sesuai arahan guru.



1. Apa Itu Puisi?

Puisi adalah curahan hati dan pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan kata-kata yang indah dan penuh makna.

Ciri-ciri Puisi:

- **Bait:** Kumpulan baris-baris dalam puisi.
- **Larik:** Baris-baris yang ada dalam bait.
- **Rima:** Persamaan bunyi di akhir baris (membuat puisi terdengar merdu saat dibaca).
- **Imaji:** Kata-kata yang menyentuh indra (seolah kita bisa melihat, mendengar, atau merasakan isinya).

2. Mengenal Kekayaan Budaya Lokal Melayu

Sebelum menulis, yuk kita ingat-ingat apa saja yang identik dengan budaya Melayu. Unsur-unsur inilah yang akan menjadi bahan tulisanmu:

Kategori	Contoh Budaya Melayu
Makanan	Nasi Lemak, Bolu Kemojo, Lopek Bugi, Roti Jala.
Pakaian	Baju Kurung, Teluk Belanga, Kain Songket/Tenun.
Kesenian	Tari Zapin, Tari Persembahan, Alat musik Gambus & Kompang.
Alam	Sungai Siak, Pohon Bakau, Kapal Lancang Kuning.
Nilai	Sopan santun, menghormati orang tua, tutur kata yang lembut.

3. Langkah Menulis Puisi Bermuatan Budaya Lokal

Agar tulisanmu bagus, ikuti langkah "T-K-D" berikut ini:

1. **Tentukan Topik:** Pilih satu hal yang paling kamu sukai (Contoh: "Lezatnya Roti Jala" atau "Gagahnya Baju Teluk Belanga").
2. **Kumpulkan Kata Kunci:** Cari kata-kata yang berkaitan. budaya Melayu di bawah ini, lalu buatlah sebuah puisi pendek yang terdiri dari **2 bait (minimal 8 baris)**.
 - **Pilihan A:** Keindahan Kain Songket.
 - **Pilihan B:** Gurihnya Nasi Lemak buatan Ibu.
 - **Pilihan C:** Semangat Kapal Lancang Kuning di lautan.



Mari Merangkai Kata: Tema Nasi Lemak

Sebelum menulis di kolom jawaban E-LKPD, yuk kita kumpulkan dulu "bahan bakunya":

- **Aroma:** Wangi pandan, santan gurih.
- **Warna:** Nasi putih bersih, sambal merah membara, kuning telur.
- **Rasa:** Pedas manja, gurih lemak, renyah ikan teri.

Judul: Sarapan Hangat di Meja Kayu

Bait 1:

Putih bersih bak salju terbentang
Wangi pandan memikat hati yang datang
Ibu menyajikannya dengan kasih sayang
Di atas daun pisang, hijau dan terang

Bait 2:

Sambal merah menggoda selera
Ikan teri renyah bersuara ria
Gurih lemaknya tiada tara
Warisan Melayu kebanggaan kita semua





Kolom Menulis

Judul Puisi:

Bait 1:

Bait 2:

6. Evaluasi Mandiri

Setelah menulis, coba cek kembali puisimu:

1. Apakah sudah ada judul yang menarik?



2. Apakah sudah menggunakan kata-kata bertema Melayu?



3. Apakah bunyi akhir barisnya sudah terdengar merdu?



7. Profil Pengembang



Debora Vanie Panjaitan

Tentang Pengembang

Saya merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Medan. E-LKPD ini dibuat sebagai bentuk inovasi dalam mendukung proses belajar menulis puisi agar lebih menarik dan inovatif bagi siswa sekolah dasar.

Telp: 081370356212

Email: deboravaniepanjaitan@gmail.com



Pesan Bijak:

"Bahasa menunjukkan bangsa. Melalui puisi, kita jaga budaya Melayu agar tak lekang oleh panas, tak lapuk oleh hujan."

